

## PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) DENGAN MEDIA BUKU POP UP TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH

Novia Arum Sari<sup>1</sup>, Endiyono<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan<sup>1</sup>  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto<sup>2</sup>  
noviarummsari@gmail.com<sup>1</sup>, endiccunpad@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

*First aid in accidents is help that can be done by someone who is at the scene to help victims before getting help by medical personnel. Basic knowledge of First Aid in Accidents in elementary school children is still lacking so it is very necessary so that children can recognize simple first aid and can handle minor accidents that occur around them. To determine the effect of providing first aid education in accidents with pop up book media on the level of knowledge of school-age children. This study uses quantitative research, with a pre-experimental method with a pretest-posttest without control design approach. The sample used in this study were 36 respondents, the sampling technique used total sampling technique. The results showed that the characteristics of respondents were mostly 11 years old, as many as 21 students (58.3). And most of the respondents with male gender were 21 students. This study shows the results of the difference between the pre-test and post-test scores. The results of the study before being given education were obtained an average value of 7.03. While the results of the study after the education was carried out, the average value was 8.22. The Wilcoxon Signed Rank Test results show a value of 0.000, which is smaller than  $\alpha = 0.05$ . It can be concluded that providing education on first aid in accidents (P3K) with pop up book media can increase the knowledge of school-age children.*

**Keywords** : First Aid in Accidents (P3K), Pop Up Book, School Age Children.

### ABSTRAK

Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan pertolongan yang dapat dilakukan oleh seseorang yang sedang berada dilokasi kejadian untuk membantu korban sebelum mendapat pertolongan oleh tenaga medis. Pengetahuan dasar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan pada anak usia sekolah dasar masih kurang sehingga sangat diperlukan supaya anak dapat mengenal P3K sederhana dan dapat melakukan penanganan terhadap kecelakaan ringan yang terjadi di sekitarnya. Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan dengan media buku pop up terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode pre eksperimental dengan pendekatan pretest-posttest without control design. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 36 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden sebagian besar berusia 11 tahun yaitu sebanyak 21 siswa (58,3). Dan Sebagian besar responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 siswa. Pada penelitian ini menunjukkan hasil perbedaan antara nilai pre-test dan post-test. Hasil penelitian sebelum diberikan edukasi yaitu memperoleh nilai rata-rata 7,03. Sedangkan Hasil penelitian setelah dilakukan edukasi nilai rata-ratanya yaitu 8,22. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai 0,000 artinya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dengan media buku pop up dapat meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah.

**Kata Kunci** : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Buku Pop Up, Anak Usia Sekolah.

### PENDAHULUAN

Kejadian kecelakaan yang terjadi di Amerika Serikat karena akibat cedera

olahraga terjadi kurang lebih sebanyak 4 juta korban hampir setiap tahun dan dilarikan ke

Rumah Sakit. Untungnya, trauma yang di alami korban tidak terlalu parah sehingga dapat ditangani dengan segera ketika di rumah sakit. Menurut Bedah Ortopedi di Amerika, 95% cedera yang anak alami saat olahraga seperti cedera otot, luka iris, memar, dan lecet. Jika kondisi seperti luka atau lecet saja biasanya dapat ditangani di bagian kesehatan di sekolah, tetapi jika kondisi cedera lebih parah maka anak segera di bawa kerumah sakit untuk penanganan lebih lanjut. Sekitar 2,4 dari 100 anak di Swedia bagian utara terjadi cedera, sedangkan pada anak sekolah di norwegia sekitar 2,9 dari 100 anak (Kuschithawati, 2007).

Pada tahun 2007 kejadian kecelakaan di sekolah di Indonesia sekitar 7,5% lalu pada tahun 2013 meningkat menjadi 8,2% (Risksedes, 2013). Kondisi cedera yang dialami anak yaitu seperti luka lecet atau memar sebanyak (70,9%), luka robek (23,2%), dan terkilir sebanyak (27,8%) (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, 2013).

Dari data provinsi di Jawa Tengah terkait prevelensi kejadian kecelakaan yang terjadi di sekolah salah satu penyebabnya yaitu karena kecelakaan 40.1%, jatuh 42.1%, dan terluka benda yang tajam 6,7% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, 2013)

Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K) yaitu langkah menolong dan merawat kepada orang kecelakaan sebelum dirinya mendapatkan bantuan dari tenaga medis yang bersangkutan (Anggraini, 2018, Nilamsari & Damayanti, 2018). Pertolongan mesti diberikan dengan tepat dan cepat dengan media yang digunakan tersedia di tempat. Pertolongan pertama dapat mengurangi kecacatan pada korban bahkan dapat menyelamatkan korban dari kematian jika dilaksanakan dengan baik, tetapi jika tidak dilaksanakan dengan baik, pertolongan pertama dapat memperparah korban dari suatu kecelakaan bahkan dapat menyebabkan kematian (Kurniasari, 2014). Tujuan dari pertolongan pertama adalah untuk memberikan ketenangan dan

ketentraman yang dialami sebelum tenaga dan prasarana yang lebih baik menangani karena apabila keadaan lebih tenang rasa sakit yang diderita akan jauh lebih baik (Sumardino, 2010).

Pertolongan pertama merupakan pertolongan awal yang dilakukan untuk seseorang yang terluka, serta membantu untuk segera mengelola masalah kesehatan terutama pada anak usia sekolah. Oleh karenanya, pengajaran pertolongan pertama harus menjadi wajib di semua sekolah melalui metode strategi pengajaran yang canggih (Younis & El-Abassy, 2015).

Penyebab dari kecelakaan yang terjadi di sekolah yaitu karena peralatan yang belum sesuai, kelelahan, ketrampilan yang masih minim, ceroboh, gagal saat berlindung, tempat yang kurang mendukung, dan masih banyak lainnya. Paling utama penyebab dari kecelakaan di sekolah saat pelajaran penjas karena kurangnya pengawasan terhadap tingkah laku yang dilakukan anak, kondisi anak tersebut, dan pengetahuan anak tentang P3K yang masih kurang (Rahayu, 2013).

Terdapat kegiatan untuk mengatasi masalah yang dialami oleh anak yang unik dan beraneka ragam yaitu dengan menggunakan terapi bermain. Permainan edukasi berguna untuk menaikkan keterampilan anak di banyak tempat yaitu, keterampilan berbahasa, motorik kasar dan halus serta personal sosial. Bercerita merupakan permainan edukatif yang sesuai untuk anak usia 10 hingga 12 tahun (Saputro & Fazrin, 2017).

Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan aktivitas yang begitu menarik serta merupakan media yang sifatnya memberikan pelajaran. Permainan edukatif berguna sebagai alat menaikkan anak dalam berbahasa, berfikir, serta bergaul dalam lingkungannya. Permainan edukatif adalah cara yang digunakan saat mendidik anak. Alat Permainan Edukatif merupakan media dimana dibuat untuk tumbuh kembang anak yang mengandung nilai pendidikan agar berkembang (Pratiwi, 2017).

Pop Up Book adalah APE yang unik, buku bergambar ini lebih banyak dilengkapi dengan gambar dan warna-warna sehingga menarik minat pembacanya. Pop up book bisa mejadikan anak merasa minat untuk belajar karena terdapat bagian yang menarik dan unik di dalamnya (Khoiriyah, 2018).

Didapatkan data hasil studi pendahuluan dengan ketua Korwilcam Sokaraja, sekolah di Kecamatan Sokaraja sebanyak 36 Unit Sekolah Dasar dengan jumlah siswa sebanyak 7.672 siswa tingkat Sekolah Dasar. Menurut hasil dari studi pendahuluan yang sudah dilakukan di SD Negeri 2 Sokaraja Kulon Jumlah siswa keseluruhan di SD N 2 Sokaraja berjumlah 353 siswa, sedangkan siswa dari kelas 5 sesuai data untuk responden berjumlah 36 siswa, belum pernah dilakukan penelitian pengaruh edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan dengan media buku pop oleh karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan dengan media buku pop up terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SD N 2 Sokaraja Kulon dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain Pre experimental dengan pendekatan pretest-posttest without control design. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 36 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner tentang pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh komite etik Fakultas Ilmu Kesehatan UMP dengan nomor surat KEPK/UMP/01/I/2022.

## HASIL

Berdasarkan tabel 1 dapat di jelaskan bahwa sebagian besar responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 siswa (58,3%) dan sebagian besar responden berusia 11 tahun yaitu sebanyak 21 siswa (58,3%).

### Karakteristik Responden

**Tabel 1 karakteristik responden**

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	15	41,7
Laki-laki	21	58,3
<b>Usia</b>		
9 tahun	1	2,8
10 tahun	11	30,6
11 tahun	21	58,3
12 tahun	3	8,3
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi (P3K)**

	Pretest	Posttest
Mean	7,03	8,22
Median	7,00	8,50
Std. Deviation	1,630	1,476
Minimum	3	5
Maximum	9	10

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata sebelum dilakukan edukasi adalah 7,03, nilai median sebesar 7,00, dengan standar deviasi sebesar 1,630, nilai minimum 3 dan nilai maximum 9. Sedangkan hasil penelitian setelah dilakukan edukasi nilai rata-ratanya yaitu 8,22, nilai median 8,50, dengan standar deviasi 1,476, nilai minimum 5 dan nilai maximum 10.

**Pengaruh Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Dengan Media Buku Pop Up Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah.****Tabel 3 Distribusi Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Buku Pop Up**

Pengetahuan	N	Z	P
<b>Pretest - Posttest</b>			
Negative Ranks	0	-4.748	0.000
Positive Ranks	28		
Ties	8		
<b>Total</b>	<b>36</b>		

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa analisa bivariat pada 36 responden dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh nilai Z sebesar -4,748 dan nilai Asymp.Sig sebesar 0,000 artinya nilai Asymp.Sig tersebut < nilai signifikansi yaitu 0,05. Maka hasil uji statistic ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dengan media buku pop up terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 21 siswa (58,3%), dan wanita sebanyak 15 siswa (41,7%). Menurut Michel (2009), menjelaskan bahwa ada perbedaan antara otak pria dan wanita. Perbedaan yang mendasar yaitu terdapat pada pusat memori untuk otak wanita lebih besar dari otak pria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 11 tahun dengan jumlah 21 siswa (58,3%), usia 9 tahun 1 siswa (2,8%), usia 10 tahun 11 siswa (30,6%), dan usia 12 tahun 3 siswa (8,3%). Sejalan dengan teori dari Juliana et al dalam Hutapea (2012) mengenai hubungan usia dengan pengetahuan bahwa jika usia semakin muda maka kemampuan untuk mengingat juga semakin besar termasuk ketika mengingat informasi yang diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi nilai rata-rata (mean) sebesar 7,03 dan sesudah diberikan edukasi nilai rata-rata (mean) meningkat menjadi 8,22. Hasil uji

*Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Z = -4,748 dan nilai p = 0,000. Maka hasil ini dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dengan media buku pop up terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah. Hasil observasi menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keaktifan responden dalam menyampaikan pendapatnya mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Mereka mengaku senang saat dilakukan edukasi melalui media buku *pop up* karena terdapat gambar serta warna-warna yang membuat siswa merasa lebih semangat agar belajar.

Media belajar *pop-up book* memiliki keunikan tersendiri untuk anak sekolah sebab disajikan dalam bentuk yang unik seperti, gerakan dan timbul sehingga memberi kejutan dan kagum pada peserta didik ketika setiap halamannya dibuka (Khoiratun dkk, 2014).

Sari dan Ulya (2017) menjelaskan *pop up book* adalah alat edukasi yang memberikan kesenangan serta minat belajar pada anak. *APE pop up book* mempunyai dampak yang baik pada pembelajaran sehingga dimungkinkan hasil yang diperoleh anak lebih bagus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Akbar (2020) yang megatakan bahwa hasil analisis statistik memaparkan nilai signifikan yaitu  $0,089 < 0,05$ , bermakna terdapat hubungan antara variabel *pre-test* dan *post-test*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dari buku *pop up* untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan Meri (2016) mengatakan uji coba media *Pop Up Book* di

komunitas kecil yaitu sebanyak 12 orang sebesar 91,6% dimana persentase berada dalam kategori sangat bagus dan artinya bahwa media *Pop Up Book* layak dipakai untuk pembelajaran.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Suci (2020) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Materi Pencegahan Anemia Untuk Siswa SD” dimana terdapat pengaruh pemberian buku pop-up terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada anak SD dimana nilai  $p\text{-value} = 0,000$ . Hasil penelitian sejalan dengan Maharani (2020) yang berjudul *Effectiveness of Pop-Up Book Media in Sex Education for Elementary Students in Low Class* mengungkapkan bahwa media buku *pop up* sebagai sarana dalam pendidikan seks memiliki tingkat efektifitas yang tinggi, berarti ada perbedaan dari nilai *pretest* dan *posttest* karena nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gitami Surya L F (2021), berdasarkan hasil menunjukkan pada variabel sebelum dan sesudah edukasi kesehatan kepada siswa dengan media pop up book terdapat perbedaan yang besar. Hasil dalam penelitian ini juga sama dengan pendapat Hajerah (2019) dimana mengatakan anak lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan media pop-up book daripada buku biasa karena pop up book sesuai dengan kemampuan anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan Media Buku Pop Up Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah” maka dapat di simpulkan bahwa Ada pengaruh pemberian edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dengan media buku pop up pada siswa kelas V SDN 02 Sokaraja mengalami peningkatan pengetahuan. Dibuktikan dengan nilai  $p\text{ value } 0,000$  perbedaan point bermakna

ditandai dengan perubahan dari nilai pre-test dan post-test.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama saya ucapkan terimakasih kepada pembimbing skripsi saya yang telah memberi berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan skripsi, telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan proses penyusunan skripsi ini. Kedua saya ucapkan terimakasih kepada Siswa-Siswi SD Negeri 02 Sokaraja yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. (2020). Pengaruh Media Pop-up Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Siswi Di Sekolah Dasar No.19 Limboro Majene. *Jurnal Abdi*, 2(1), 104–108. 2020
- Amarita, D. (2020). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Terhadap Pertolongan Pertama Cedera Di Lingkungan SMP Negeri Se-Kecamatan Pajangan Bantul Tahun 2019. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. 2020
- Amalia, I (2018). *Effect of Pop Up Book Toward the Knowledge Level of Drug Misused Risk on VIII Grade Students Of Junior High School Of It Subulussalam Samarinda In 2018*. Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. 2018
- Aprianingsih, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Saka Bkti Husada Kwartir Cabang Banyumas. Skripsi
- Cahyaningrum, T. (2011). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pertolongan*

- pertama pada kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA Negeri 1 Kartasura.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Cristanti & Natadjaja (2016). *Untuk Melatih Motorik Halus Bagi Anak Usia 8-12 Tahun.* Abstrak Pendahuluan Metode Perancangan.
- Damayanti, I (2016) *Pengaruh pemberian pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap pengetahuan penanganan fraktur pada siswa anggota PMR di SMA Negeri 1 Binangun.* Skripsi. Stikes Muhammadiyah Gombong.
- Desly Ahdi, K. (2013). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Intensi Asi Eksklusif Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan.* Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Endiyono, E. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Saka Bakti Husada.* Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 15(2), 83–92. 2020
- Hajerah. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Tk Insan Cita Kec. Masamba Kab. Luwu Utara.*
- Hidayat (2015). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan sikap dan keterampilan remaja tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD).* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hidayah, A. N (2016). *Pengembangan Buku Pop Up bagi Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah Belajar Indonesia Bangkit (RBIB).* Jogja. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Luh Putu.,I.,B. (2020). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Pop Up Book Untuk Mengenalkan Budaya Osing Di Paud.* Universitas Jember. 2020
- Maharani.,L.,N. (2020) *Efektivitas Media Pop-Up Book dalam Pendidikan Seks bagi Siswa SD Kelas Rendah.* Universitas Negeri Yogyakarta. 2020
- Norma, 2015. *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas IV.*
- Nurbaeti (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop Up Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Kecamatan Rappocini Kota Makassar.*
- Putri, K.,Q. (2019). *Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar.* PGSD Universitas PGRI Semarang. 2019